

PELATIHAN TEKNIK FOTOGRAFI DAN VIDEO *EDITING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MULTIMEDIA MAHASISWA FATONI UNIVERSITY THAILAND

Ibnu Siswanto^{1*}, Beniati Lestyarini², Muhammad Irfan Luthfi³, Islahuddin Islahuddin⁴

¹Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 55281, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 55281, Indonesia

³Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 55281, Indonesia

⁴Bahasa Melayu, Fatoni University, Pattani 94160, Thailand

^{1*}ibnusiswanto@uny.ac.id, ²beniati.lestyarini@uny.ac.id, ³m.irfanluthfi@uny.ac.id,

⁴islahuddin@ftu.ac.th

Abstract: The target partners in this international collaboration community service program are Fatoni University students in Thailand. The majority of students are of Malay descent. Based on the communication that has been established between Fatoni University and Universitas Negeri Yogyakarta, it is known that Fatoni University students need photography and video editing training to improve their competence, especially in supporting tourism. Therefore, this international collaboration community service program was organizing an online photography and video editing training which involved 42 students from Fatoni University as participants and 20 students from Universitas Negeri Yogyakarta as peer students. Apart from introducing photography and video editing techniques, this program also introduces various cultures in Indonesia. What's more, the students participating in this program also interacted with each other so that they could add to their international exposure. Interaction between students is carried out through break-out rooms, which allow fellow participants and companions to communicate with each other and gain international experience. After participating in this training activity, participants from Fatoni University produced a photograph taken independently and were assessed by the community service implementing team. The result showed that the participants were satisfied with the program and obtained knowledge and skills in photography.

Keywords: International Community Service; Photography; Video Editing

Copyright (c) 2024 Ibnu Siswanto, et al.

* Corresponding author :

Email Address : ibnusiswanto@uny.ac.id (Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman)

Received : May 8, 2024; Revised : August 15, 2024; Accepted : October 10, 2024; Published : October 15, 2024

PENDAHULUAN

Salah satu universitas di luar negeri yang menyelenggarakan perkuliahan bahasa Indonesia adalah Fatoni University, Thailand (FTU). Universitas ini telah menyelenggarakan program BIPA atau Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing sejak 2016. Program konsentrasi Bahasa Indonesia berada di bawah jurusan Bahasa Melayu, Fakultas Seni Liberal dan Ilmu Sosial, Fatoni University Thailand. Jurusan Bahasa Melayu memiliki dua konsentrasi yaitu Bahasa Melayu dan Bahasa

Indonesia. Mahasiswa yang mengambil program ini harus menempuh 143 SKS mata kuliah yang terdiri dari 70 SKS mata kuliah bahasa Indonesia yang berisi bahasa, sastra, dan budaya Indonesia dan 73 SKS berkaitan dengan mata kuliah umum universal dan mata kuliah gabungan Bahasa Melayu.

Sebagai bekal untuk mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa Fatoni University mengambil mata kuliah BIPA yang berjumlah 3 SKS. Modul yang digunakan selama ini adalah modul 'Sahabatku Indonesia' yang diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Jumlah sks yang diambil dalam satu semester hanya memungkinkan mahasiswa mencapai level A1 setengah dari A2. Level A1 berarti peserta belajar mengucapkan dan menulis kalimat sederhana untuk kebutuhan sehari-hari seperti memperkenalkan diri dan membuat pertanyaan sederhana, sedangkan level A2 belajar menyimak, berbicara, membaca, dan menulis tentang Bahasa dan budaya indonesia¹. Namun pada semester berikutnya, mahasiswa mendapatkan mata kuliah dalam full bahasa Indonesia. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri di luar perkuliahan supaya tidak tertinggal ketika mengikuti kuliah di semester berikutnya.

Selain permasalahan yang dihadapi dalam mempelajari Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa Fatoni University yaitu keterampilan yang dapat mendukung sektor pariwisata yang menjadi salah satu lapangan penyerap tenaga kerja baik formal maupun informal di negara Thailand². Oleh karena itu, selain penguasaan bahasa Melayu atau Bahasa Indonesia, mahasiswa Fatoni University diharapkan memiliki kemampuan untuk mempublikasikan dan mempromosikan potensi pariwisata yang ada di Pattani, Thailand bagian selatan yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia. Selain itu, mahasiswa Fatoni University juga dilatih untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan di kampusnya. Kegiatan kewirausahaan diharapkan dapat mendorong kemandirian mahasiswa setelah lulus dari kampus nantinya³. Kegiatan kewirausahaan yang diakukan oleh mahasiswa juga mengalami kesulitan khususnya dalam bidang marketing atau pemasaran dan menjaga kelangsungan usaha yang dirintis.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk mengatasi permasalahan dalam bidang kemampuan

¹ Bipa.Kemdikbud, *Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Sahabatku Indonesia* (Jakarta, 2016).

² Erdinç Çakmak and M Alper Çenesiz, 'Measuring the Size of the Informal Tourism Economy in Thailand', *International Journal of Tourism Research*, 22.5 (2020), 637–52; Siwarit Pongsakornrungsilp and others, 'The Art of Survival: Tourism Businesses in Thailand Recovering from COVID-19 through Brand Management', *Sustainability*, 13.12 (2021), 6690; Zhiwei Zhang and others, 'Analysis of the Island Tourism Environment Based on Tourists' Perception—A Case Study of Koh Lan, Thailand', *Ocean & Coastal Management*, 197 (2020), 105326.

³ Charles E Eesley and Yong Suk Lee, 'Do University Entrepreneurship Programs Promote Entrepreneurship?', *Strategic Management Journal*, 42.4 (2021), 833–61.

fotografi dan video *editing*. Hal ini diprioritaskan karena mahasiswa-mahasiswa yang mengambil jurusan Bahasa Melayu di Fatoni University perlu memiliki kemampuan fotografi dan video *editing* yang dapat mendukung mereka untuk mengabadikan berbagai objek wisata yang menarik di Thailand, memberikan jasa fotografi terhadap turis, serta mempromosikan potensi wisata melalui video di YouTube, Tik-Tok, ataupun Instagram. Dua permasalahan tersebut akan diatasi melalui kegiatan pelatihan fotografi dan video *editing* dengan narasumber dari dosen-dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sasaran peserta pelatihan ini adalah mahasiswa dari Fatoni University, Thailand. Selain itu, mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta akan berperan sebagai pendamping untuk para mahasiswa dari Fatoni University. Tujuan dari kegiatan ini selain memperkenalkan teknik-teknik fotografi dan *editing* video di kalangan mahasiswa dari kedua universitas, juga mengenalkan ragam budaya yang ada di Indonesia dengan cara mempertemukan mahasiswa dari kedua universitas dalam sebuah ruang diskusi khusus.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerja sama internasional ini mendukung pencapaian Renstra Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025⁴ yang mengamanatkan Universitas Negeri Yogyakarta menjadi universitas kelas dunia salah satunya dalam penyelenggaraan program *non degree* untuk mahasiswa asing. Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program *degree* maupun *non degree*. Program *Degree* diikuti bagi calon mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar dari Universitas Negeri Yogyakarta di berbagai program studi yang ada. Program *Non-Degree* dapat diambil oleh mahasiswa asing yang tidak ingin memperoleh gelar dari Universitas Negeri Yogyakarta, tetapi hanya mendapatkan pengalaman belajar yang sudah ditawarkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui kegiatan yang bersifat *short course*.

METODE

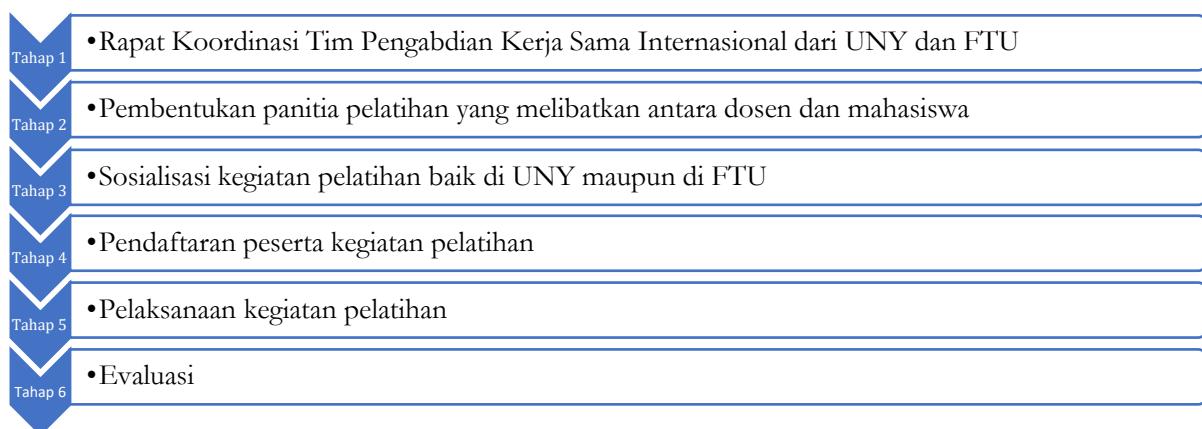
Kegiatan pelatihan fotografi dan video *editing* bagi mahasiswa Fatoni University, Thailand ini merupakan *participatory action research* yang dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 20, 21, 22, 27, dan 28 Desember 2021. Metode kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan workshop untuk para peserta secara *online*. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sebanyak 42 peserta dari Fatoni University, Thailand dan 20 mahasiswa pendamping dari UNY, Indonesia.

Tahapan-tahapan pelaksanaan (Gambar 1) pada kegiatan Pengabdian Kerja Sama Internasional antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan Fatoni University, Thailand ini

⁴ Universitas Negeri Yogyakarta, *Rencana Strategis 2020-2025* (Yogyakarta, 2020).

meliputi: (1) Rapat Koordinasi Tim Pengabdian Kerja Sama Internasional dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Fatoni University; (2) Pembentukan panitia pelatihan yang melibatkan antara dosen dan mahasiswa; (3) Sosialisasi kegiatan pelatihan baik di Universitas Negeri Yogyakarta maupun di Fatoni University; (4) Pendaftaran peserta kegiatan pelatihan; (5) Pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan (6) Evaluasi. Koordinasi kegiatan pelatihan diikuti oleh 5 orang yang terdiri dari dosen Universitas Negeri Yogyakarta (3 orang) dan dosen Fatoni University (2 orang). Hasil koordinasi menyimpulkan bahwa akan dilaksanakan pelatihan fotografi dan video *editing* bagi mahasiswa Fatoni University. Selanjutnya, tim kepanitiaan disusun dengan melibatkan dosen dari kedua belah pihak yang terdiri dari 5 orang tersebut sebagai pelaksana. Langkah berikutnya yaitu sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan terhadap mahasiswa dari Fatoni University dan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pelaksanaan pendaftaran peserta dilakukan menggunakan *Google Form* yang meliputi nama peserta, nomor induk mahasiswa, program studi, universitas, dan negara. Selain itu, setiap peserta diminta melampirkan foto berukuran 3x4. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 5 hari secara *online* menggunakan Zoom. Selain itu, mahasiswa Fatoni University juga melakukan praktik pengambilan foto dan video *editing* sesuai dengan tujuan pelatihan.



Gambar 1. Tahap-Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dari Fatoni University dan Universitas Negeri Yogyakarta (Tabel 1). Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi tentang pengenalan budaya dan Bahasa Indonesia terlebih dahulu kepada para peserta. Pada sesi ini, peserta berlatih untuk menggunakan Bahasa Indonesia baik ketika bertemu dengan wisatawan di tempat wisata, di hotel, di kantor, serta bertransaksi keuangan. Mulai tanggal 22, peserta mendapatkan pelatihan tentang teknik fotografi. Materi yang disampaikan khususnya Teknik fotografi menggunakan *handphone*. Setelahnya, setiap peserta diberi penugasan untuk

mengambil foto dan menunjukkan hasilnya kepada tim pelaksana di hari terakhir pelatihan. Setiap foto yang dikumpulkan diberi penilaian sehingga bisa diketahui hasil foto yang terbaik diantara para peserta. Pada tanggal 27 Desember 2021, peserta mendapatkan materi tentang Teknik video *editing*. Sedangkan pada tanggal 28 Desember 2021, dilaksanakan kegiatan *closing ceremony*.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Teknik Fotografi dan Video *Editing* Fatoni University - Universitas Negeri Yogyakarta

Materi	Metode
Pembukaan dan Orientasi Program Pelatihan	<i>Online</i>
Pengantar I: Pengenalan Budaya Indonesia	Ceramah
Pengantar II: Penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia wisata, bisnis, dan perkantoran	<i>Online</i> Praktik Penggunaan Bahasa Indonesia
Materi: Teknik Fotografi	Ceramah dan Penugasan
Materi: Video <i>Editing</i>	Ceramah dan Penugasan
Evaluasi dan Penutupan	<i>Online</i>

Proses evaluasi pelatihan ini mengacu pada indikator pencapaian program pelatihan yang ditandai dengan beberapa hal yaitu peserta mampu memahami teori/konsep fotografi, peserta mampu memahami teori/konsep video *editing*, dan peserta mampu mempraktikkan keterampilan fotografi dan video *editing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

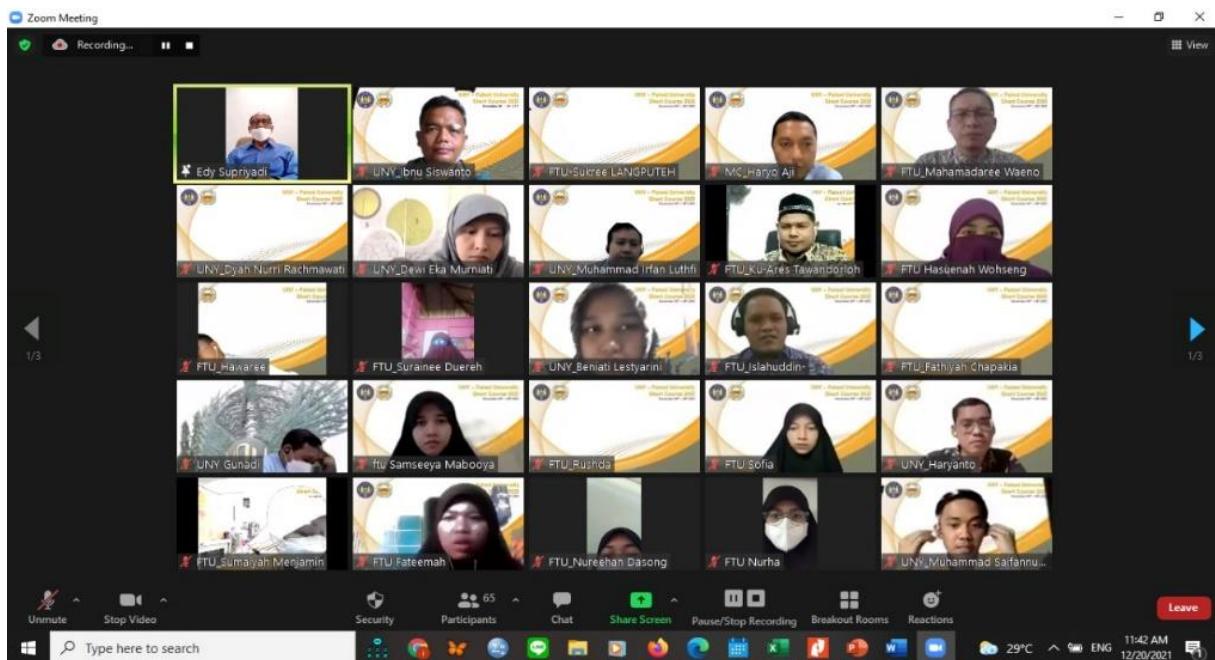
Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *online* (Gambar 2) mengingat situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan perjalanan internasional dengan mudah. Kegiatan pelatihan secara *online* juga telah terbukti dapat efektif untuk mencapai tujuan pelatihan⁵. Pelatihan secara *online* kali ini dilakukan menggunakan media Zoom karena memiliki beberapa kelebihan yaitu fleksibel dan memiliki fitur yang menunjang proses pelatihan seperti *break out room*⁶.

Pelatihan ini diikuti oleh 42 mahasiswa dari Fatoni University dan 20 mahasiswa pendamping dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Pendampingan yang dilakukan oleh 20 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berupa memandu dalam kegiatan pengenalan budaya dan Bahasa Indonesia serta pendampingan dalam materi Teknik fotografi dan

⁵ Ida Bagus Nyoman Mantra, Ida Ayu Made Sri Widiastuti, and Anak Agung Istri Yudhi Pramawati, 'Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pan Demi Virus Corona', *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 1.1 (2020).

⁶ Mahfuz Rizqi Mubarak and others, 'Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.2 (2020), 211–26.

video *editing*. Pelibatan sesama mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran terbukti efektif dan dapat membantu mahasiswa lainnya untuk meraih target pembelajaran yang diharapkan^{7,8}. Selama kegiatan berlangsung, baik mahasiswa Fatoni University dan FT UNY berdialog dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk lebih membiasakan pemakaian Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Melayu dari Fatoni University, Thailand.

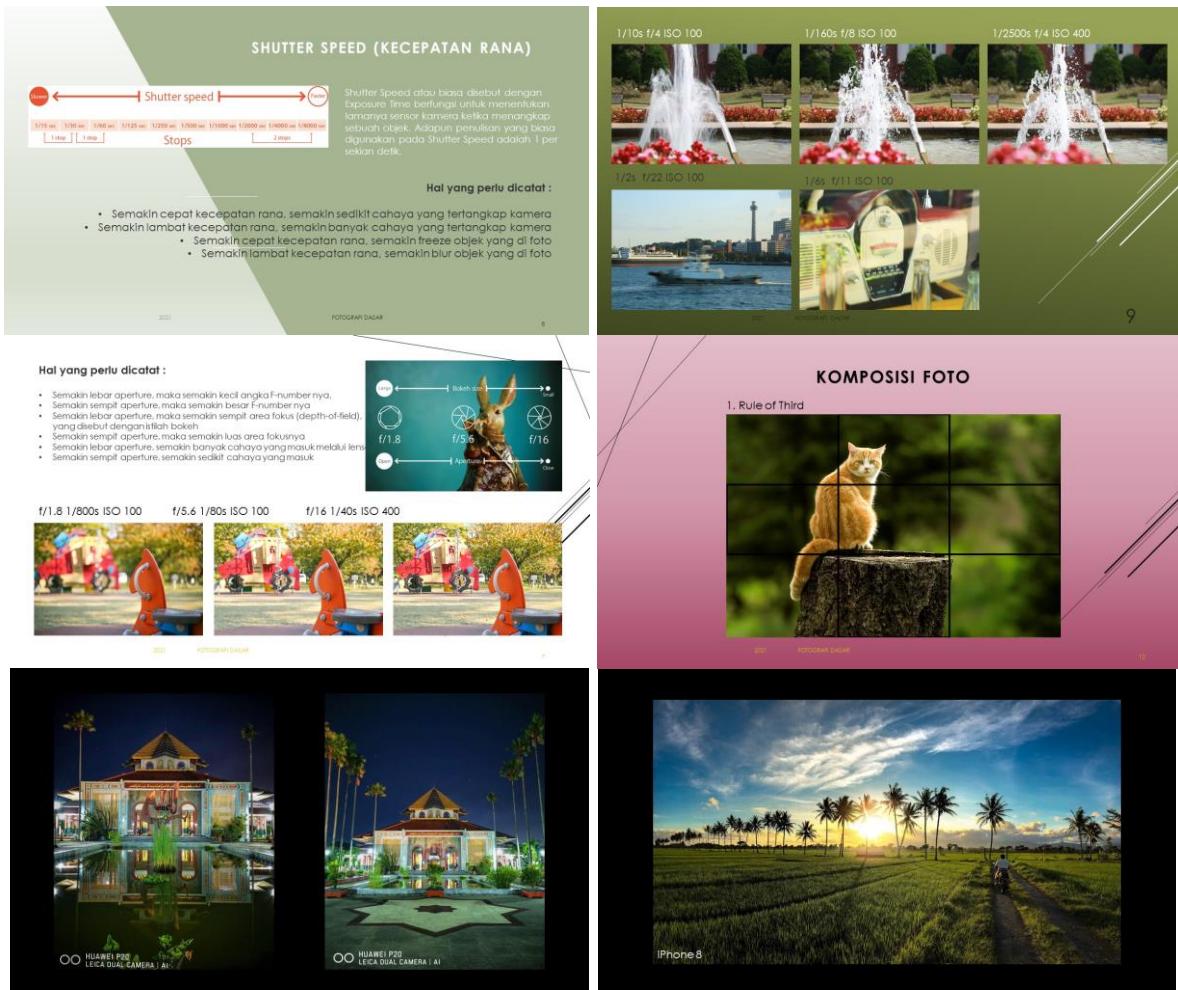


Gambar 2. Pelatihan Teknik Fotografi dan Video *Editing* FTU dan UNY

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada pendahuluan, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Fatoni University di bidang fotografi dan *editing* video kaitannya dalam mendukung promosi pariwisata di Patani, Thailand maka Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Fatoni University bersepakat untuk melaksanakan program pelatihan fotografi dan video *editing* khususnya dengan menggunakan perangkat *handphone* (Gambar 3 & 4).

⁷ AmirAli Rastegar Kazerooni and others, 'Peer Mentoring for Medical Students during the COVID-19 Pandemic via a Social Media Platform', *Medical Education*, 54.8 (2020), 762–63.

⁸ Ibnu Siswanto and Yoga Guntur Sampurno, 'Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY', *Jurnal Taman Vokasi*, 3.1 (2015), 629–42.



Gambar 3. Materi Tentang Teknik Fotografi

Penggunaan perangkat *handphone* pada pelatihan ini memiliki kaitan erat dengan berkembang pesatnya teknologi kamera yang tersemat pada *smartphone*^{9,10}. Sehingga, pada saat ini setiap pengguna *smartphone* dapat mengaplikasikan teknik fotografi serta menggunakan *smartphonennya* untuk melakukan proses *editing* video¹¹. Selain itu, dengan memaksimalkan penggunaan *smartphone* dalam pelatihan ini, maka peserta tidak memerlukan lagi perangkat profesional seperti kamera digital profesional maupun komputer multimedia dengan spesifikasi tinggi^{12,13}. Kaitannya dengan

⁹ Vladan Blahnik and Oliver Schindelbeck, ‘Smartphone Imaging Technology and Its Applications’, *Advanced Optical Technologies*, 10.3 (2021), 145–232.

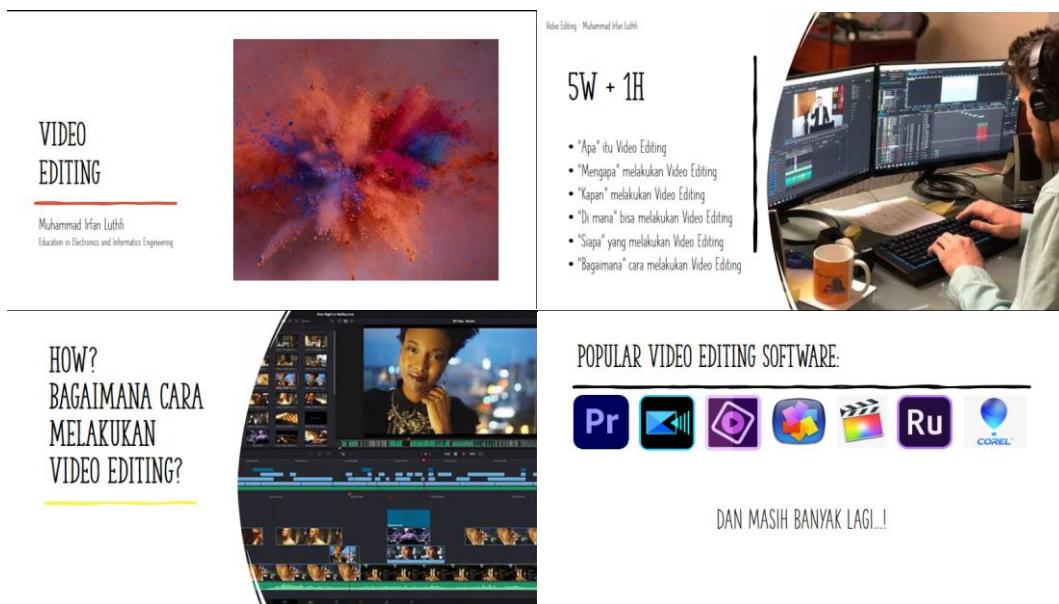
¹⁰ James Alexander Lee and others, ‘SnapAppy: A Positive Psychology Intervention Using Smartphone Photography to Improve Emotional Well-Being’, *Pervasive and Mobile Computing*, 73 (2021), 101369.

¹¹ Betty Weiler, Anna M Gstaettner, and Pascal Scherrer, ‘Selfies to Die for: A Review of Research on Self-Photography Associated with Injury/Death in Tourism and Recreation’, *Tourism Management Perspectives*, 37 (2021), 100778.

¹² Desipriani Desipriani, Suprianingsih Suprianingsih, and M Fahzurrahman, ‘Pelatihan Beauty Shot Photography Dengan Kamera Handphone Pada Murid Tatarias Pengantin Di LKP Lelly Medan Marelan’, *Journal of Community Dedication*, 2.3 (2022), 141–50.

¹³ Muhammad Fahd Diyar Husni and Eko Nursanty, ‘Pelatihan Pembuatan Foto Produk Menggunakan Kamera Handphone Dan Peralatan Sederhana Untuk Membantu Menaikkan Daya Pemasaran UMKM Di Desa

peningkatan promosi wisata penggunaan *smartphone* dalam pengolahan multimedia akan meningkatkan keefektifan dan keefisienan promosi^{14¹⁵}. Karena penggiat wisata di daerah Pattani, Thailand dapat melakukan kegiatan promosi wisata secara langsung melalui smartphonennya yang sudah terhubung ke media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan TikTok sehingga dapat menjadi salah satu bagian *soft selling* untuk mempromosikan suatu barang/jasa^{16¹⁷}.



Gambar 4. Materi tentang Video *Editing*

Materi Teknik fotografi yang disampaikan meliputi alasan mengapa harus memotret, bagaimana memotret yang baik, hal-hal yang harus dilakukan sebelum melakukan pemotretan dengan handphone, komponen pembentuk fotografi, dan contoh-contoh foto yang diambil menggunakan handphone¹⁸. Sedangkan pada materi video *editing*, materi yang disampaikan meliputi pengertian, urgensi, kapan, dimana, siapa, serta bagaimana melakukan video *editing*.

Karangtengah, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal', *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 3.1 (2024), 19–27.

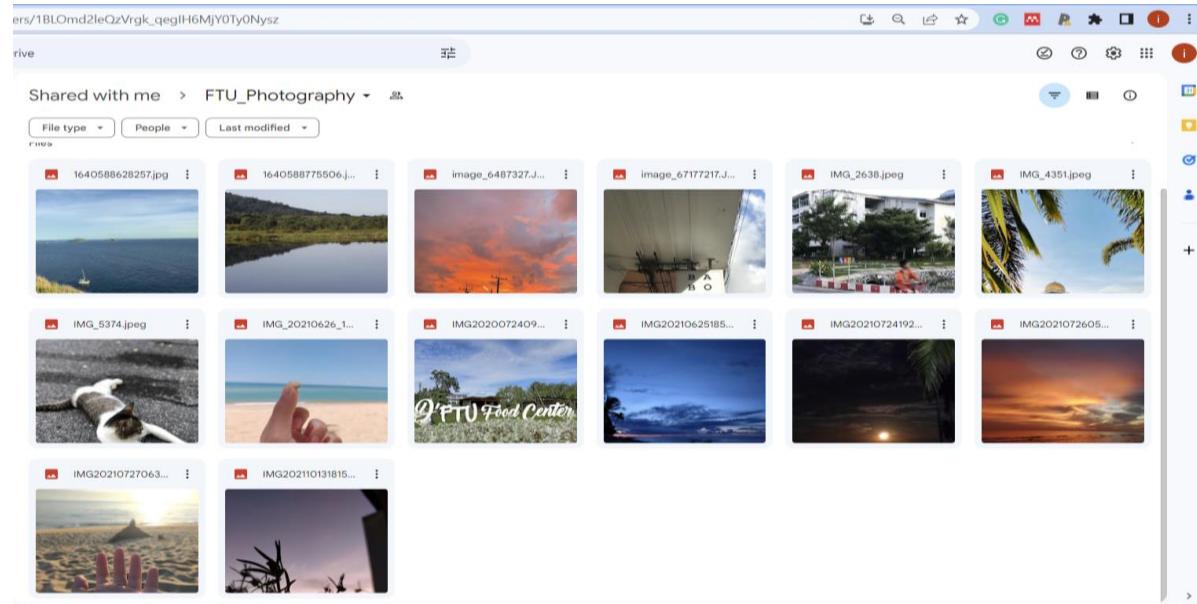
¹⁴ Nika Balomenou and Brian Garrod, 'Photographs in Tourism Research: Prejudice, Power, Performance and Participant-Generated Images', *Tourism Management*, 70 (2019), 201–17.

¹⁵ Muhammad Muttaqien and Linda Kusumastuti Wardana, 'Pelatihan Jurnalisme Warga Sebagai Sarana Pengembangan Bakat Remaja Dalam Dunia Digital Serta Promosi Pariwisata Desa Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali', *KACANEGERA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.2 (2020); Tiara Dita Puspita and Vivaldy Ismail, 'Analisis Strategi Pengembangan Digital Tourism Sebagai Promosi Pariwisata', *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19.1 (2023), 10–23.

¹⁶ Aan Fianabila and others, 'Peran Influencer Marketing Dalam Meningkatkan Produk UKM (Webinar UPT Pelatihan Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur)', *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.2 (2023), 132–38.

¹⁷ Mutia Rahmi Pratiwi and Egia Rosi Subhiyakto, 'Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Publikasi Sekolah Melalui Media YouTube', *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2022), 15–22.

¹⁸ Ketut Nala Hari Wardana and others, *Buku Ajar Fotografi Dasar* (Nilacakra, 2023).



Gambar 5. Hasil karya mahasiswa FTU dikirim melalui google form

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan Teknik fotografi dan video *editing*, peserta dari Fatoni University melakukan praktik pengambilan foto menggunakan *handphone* atau kamera masing-masing. Hasil foto yang diambil oleh peserta dikumpulkan ke tim pelaksana melalui google form yang sudah disiapkan. Dari 42 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan terdapat 14 (33%) peserta yang mengumpulkan foto ke *google drive* (Gambar 5).



Gambar 6. Hasil Pengambilan Foto oleh Peserta

Hasil foto yang diambil oleh setiap peserta khususnya dari Fatoni University menunjukkan bahwa para mahasiswa yang mengumpulkan penugasan mampu mempraktikkan Teknik fotografi dengan baik (Gambar 6). Jumlah peserta yang mengumpulkan hanya 33% dikarenakan terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki hambatan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hambatan yang

dimiliki sesuai dengan data yang disampaikan oleh pendamping yaitu keterbatasan kepemilikan handphone serta peserta merasa tidak percaya diri dengan hasil foto yang didapatkannya karena waktu yang terbatas.

Selain itu, untuk penugasan video *editing*, para peserta belum dapat menyelesaikan tugas dikarenakan waktu yang tersedia belum memungkinkan mereka untuk melakukan pengambilan video serta melakukan *editing*. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana kegiatan sebaiknya merancang untuk pelatihan yang akan datang, diperlukan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan video *editing*. Selanjutnya, materi tentang video *editing* sebaiknya diberikan di awal sehingga peserta memiliki waktu untuk menyelesaikan penugasan yang diberikan.

KESIMPULAN

Pelatihan Teknik fotografi dan video *editing* bagi mahasiswa Fatoni University, Thailand diikuti oleh 42 mahasiswa Fatoni University dan 20 mahasiswa UNY yang bertindak sebagai pendamping. Kegiatan dilaksanakan selama 5 hari secara *online* menggunakan Zoom. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta dapat memahami Teknik fotografi dan video *editing*. Hasil foto yang diambil oleh peserta dalam penugasan menunjukkan bahwa sebagian peserta dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik. Selain mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Teknik fotografi dan video *editing*, mahasiswa dari Fatoni University dan Universitas Negeri Yogyakarta juga mendapatkan tambahan pengalaman internasional yang dapat membantu mengembangkan wawasan dan karakter yang lebih luas. Kegiatan pelatihan yang melibatkan mahasiswa dari Indonesia dan Thailand ini perlu dilakukan pada masa yang akan datang untuk menambah bekal baik *hard skills* maupun *soft skills* mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Fatoni University yang telah memberikan kesempatan kepada tim ini untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Balomenou, Nika, and Brian Garrod, 'Photographs in Tourism Research: Prejudice, Power, Performance and Participant-Generated Images', *Tourism Management*, 70 (2019), 201–17
- Bipa.Kemdikbud, *Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Sahabatku Indonesia* (Jakarta, 2016)
- Blahnik, Vladan, and Oliver Schindelbeck, 'Smartphone Imaging Technology and Its Applications', *Advanced Optical Technologies*, 10.3 (2021), 145–232

Çakmak, Erdinç, and M Alper Çenesiz, 'Measuring the Size of the Informal Tourism Economy in Thailand', *International Journal of Tourism Research*, 22.5 (2020), 637–52

Desipriani, Desipriani, Suprianingsih Suprianingsih, and M Fahzurrahman, 'Pelatihan Beauty Shot Photography Dengan Kamera Handphone Pada Murid Tatarias Pengantin Di LKP Lelly Medan Marelan', *Journal of Community Dedication*, 2.3 (2022), 141–50

Eesley, Charles E, and Yong Suk Lee, 'Do University Entrepreneurship Programs Promote Entrepreneurship?', *Strategic Management Journal*, 42.4 (2021), 833–61

Fianabila, Aan, Ajie Kharisna Farisyaputra, Divya Shinta Laurienza, and Kukuh Miroso Raharjo, 'Peran Influencer Marketing Dalam Meningkatkan Produk UKM (Webinar UPT Pelatihan Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur)', *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.2 (2023), 132–38

Husni, Muhammad Fahd Diyar, and Eko Nursanty, 'Pelatihan Pembuatan Foto Produk Menggunakan Kamera Handphone Dan Peralatan Sederhana Untuk Membantu Menaikkan Daya Pemasaran UMKM Di Desa Karangtengah, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal', *Perigel: Jurnal Penyaluhan Masyarakat Indonesia*, 3.1 (2024), 19–27

Lee, James Alexander, Christos Efstratiou, Panote Siriaraya, Dinkar Sharma, and Chee Siang Ang, 'SnapAppy: A Positive Psychology Intervention Using Smartphone Photography to Improve Emotional Well-Being', *Pervasive and Mobile Computing*, 73 (2021), 101369

Mantra, Ida Bagus Nyoman, Ida Ayu Made Sri Widiastuti, and Anak Agung Istri Yudhi Pramawati, 'Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pan Demi Virus Corona', *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 1.1 (2020)

Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiana, and Hamidah Hamidah, 'Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.2 (2020), 211–26

Muttaqien, Muhammad, and Linda Kusumastuti Wardana, 'Pelatihan Jurnalisme Warga Sebagai Sarana Pengembangan Bakat Remaja Dalam Dunia Digital Serta Promosi Pariwisata Desa Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali', *KACANEGERA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.2 (2020)

Pongsakornrungsilp, Siwarit, Pimlapas Pongsakornrungsilp, Vikas Kumar, and Bhuritt Maswongssa, 'The Art of Survival: Tourism Businesses in Thailand Recovering from COVID-19 through Brand Management', *Sustainability*, 13.12 (2021), 6690

Pratiwi, Mutia Rahmi, and Egia Rosi Subhiyakto, 'Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Publikasi Sekolah Melalui Media YouTube', *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2022), 15–22

Puspita, Tiara Dita, and Vivaldy Ismail, 'Analisis Strategi Pengembangan Digital Tourism Sebagai Promosi Pariwisata', *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19.1 (2023), 10–23

Rastegar Kazerooni, AmirAli, Mitra Amini, Parinaz Tabari, and Mahsa Moosavi, 'Peer Mentoring for Medical Students during the COVID-19 Pandemic via a Social Media Platform', *Medical Education*, 54.8 (2020), 762–63

Siswanto, Ibnu, and Yoga Guntur Sampurno, 'Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY', *Jurnal Taman Vokasi*, 3.1 (2015), 629–42

Universitas Negeri Yogyakarta, *Rencana Strategis 2020-2025* (Yogyakarta, 2020)

Wardana, Ketut Nala Hari, Ni Nyoman Sri Witari, I Ketut Supir, Elly Herliyani, and Jajang Suryana,

Buku Ajar Fotografi Dasar (Nilacakra, 2023)

Weiler, Betty, Anna M Gstaettner, and Pascal Scherrer, 'Selfies to Die for: A Review of Research on Self-Photography Associated with Injury/Death in Tourism and Recreation', *Tourism Management Perspectives*, 37 (2021), 100778

Zhang, Zhiwei, Sakanan Plathong, Yonggen Sun, Zhen Guo, Tanet Munnoy, Linna Ma, and others, 'Analysis of the Island Tourism Environment Based on Tourists' Perception—A Case Study of Koh Lan, Thailand', *Ocean & Coastal Management*, 197 (2020), 105326